

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi telah mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi. Perubahan kondisi perekonomian global yang terjadi di berbagai negara juga memiliki dampak bagi negara Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap sektor perekonomian di Indonesia agar dapat menjaga ketahanan dan kelangsungan setiap usaha bisnis demi meningkatkan perekonomian nasional sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan yang harus dicapai yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Diterapkannya *Good Corporate Governance* tidak terlepas adanya keinginan perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, efisien serta memperoleh *output* yang memuaskan. Pembahasan tentang *Good Corporate Governance* berawal dari pemisahan antara *principal* (pemilik) dengan pihak *agent* (pengelola) dalam sebuah korporasi modern, yaitu untuk menyelesaikan masalah keagenan (*the agency problem*) di antara pemilik, pengelola dan *stakeholder* yang lain secara efektif. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* akan tersedia nilai lebih dan ukuran kinerja yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan serta adanya mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan lahir sebagai akibat dari peningkatan nilai perusahaan yang telah didistribusikan secara nyata.

Good Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Good Corporate Governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik *monitoring* kinerja.

Penerapan *Good Corporate Governance* pada era globalisasi bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien, dan transparan.

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan pengkreditan, dan berbagai jasa yang diberikan bank, melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian (Usanti & Abd., 2016:1). Stabilitasnya perekonomian suatu negara juga dipengaruhi dari kesehatan sistem perbankannya, tanpa adanya lembaga bank yang mampu menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat maka sektor-sektor perekonomian tidak akan mampu, atau sulit untuk berkembang.

Kinerja keuangan bank adalah bagian keseluruhan dari bank itu sendiri. Kinerja bank secara keseluruhan ialah hasil dari apa yang dicapai bank dalam operasionalnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menilai sistem kerja suatu bank adalah melalui penilaian *Good Corporate Governance*.

Dalam kaitannya *Good Corporate Governance* dengan kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan itu dikatakan baik. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Investor dapat melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang baik cenderung mengalami peningkatan akan membuat investor untuk berani melakukan investasi.

Perusahaan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *Good Corporate Governance* berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *Good Corporate Governance* akan mengalami perbaikan citra, dan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perbankan di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* yaitu ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Dewan komisaris sebagai pengawas dalam suatu perusahaan. Komite audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada dewan komisaris. Proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas *Return on Assets* dan *Return on Equity*. *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Eksandy (2018) menunjukkan bahwa secara simultan dewan direksi, komisaris independen, dewan pengawas syariah dan komite audit berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, di mana memang telah banyak dilakukan penelitian tersebut pada suatu perusahaan tetapi untuk sektor perbankan masih kurang. Sehingga penulis dalam hal ini memiliki maksud untuk membuat penelitian yang lebih memfokuskan pada perusahaan perbankan dengan mengambil judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Persaingan yang semakin ketat dalam perusahaan perbankan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan dan penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan perbankan.
2. Adanya perbedaan kepentingan antara dewan direksi dan dewan komisaris dengan pemegang saham dan *stakeholder* memungkinkan terjadinya berbagai kecurangan dalam pelaporan keuangan.

3. Penyatuan kepentingan antara manajemen dengan *shareholder* maupun *stakeholders* sering kali menimbulkan masalah, yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada objek pokok yaitu perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini difokuskan terhadap pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
5. Apakah secara simultan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity*, *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
5. Untuk mengetahui apakah secara simultan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* dan *Return on Equity*, *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami pengaruh kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait pengaruh kinerja keuangan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan.

3. Bagi Investor

Sedangkan bagi investor Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai pembahasan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan secara sah yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.